



LAPORAN KINERJA

2025

**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

*Jl. Yos Sudarso No. 50,
Sungailiat, Kab. Bangka
(0717) 92342*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025" dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan Tugas Pokok dan fungsi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Disamping itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja baik keberhasilannya maupun kegagalannya, sekaligus merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas PPN Sungailiat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Sebagai media pertanggung jawaban, laporan ini berisikan tentang Rencana Strategis DJPT 2024-2029, Rencana Kinerja 2025, dan Capaian Kinerja Tahun 2025. Seluruh hasil realisasi pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2025 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, dituangkan secara transparan dan akuntabel dalam Laporan ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna seperti yang diharapkan, untuk itu kami akan terus berupaya menyempurnakan sistem AKIP dan penyajian Laporan Kinerja di masa yang akan datang.

Sungailiat, 14 Januari 2026

Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Sungailiat



R. Kurmawan

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan dukungan sebesar Rp11.201.311.000,- yang terealisasi sebesar Rp10.612.592.466,- atau mencapai 94,74% pada Tahun 2025. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sungailiat selama Tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis(NPSS) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Capaian Kinerja IKU+IKM sebesar **114,53 persen**.



Gambar 1. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS)

Dari hasil pengukuran kinerja Ditjen Perikanan Tangkap dan UPT PPN Sungailiat s/d Tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai target Indikator Kinerja s/d Tahun 2025 yang mencapai angka 100 % atau bahkan diatas 100% yakni :

- IK1 - Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK3 - Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK4 - Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK5 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;

- IK6 - Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK7 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK8 - Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan;
- IK9 - Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
- IK10 - Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK12 - Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK13 - Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK14 - Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat
- IK15 - Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK16 - Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK17 - Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

Pengukuran kinerja berbasis BSC merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (pencapaian Output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategis berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategis organisasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUGAS DAN FUNGSI.....	3
1.2.1. TIM KERJA OPERASIONAL PELABUHAN	4
1.2.2. TIM KERJA KESYAHBANDARAN	4
1.2.3. TIM KERJA TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA	4
1.2.4. TIM KERJA DUKUNGAN MANAJERIAL.....	5
1.2.5. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL	5
.....	9
BAB II	10
PERENCANAAN KINERJA.....	10
2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP	10
2.2 TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN	10
2.3 PERMASALAHAN	15
3.1 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT TAHUN 2025	15
3.2 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT TAHUN 2025	16
BAB III	19
AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	19
3.1.1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA	22
SS-1 Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Sungailiat	22

1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	22
SS-2 Produktivitas perikanan tangkap di PPN Sungailiat meningkat	26
2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	26
SS-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal dan bertanggung jawab	30
3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	30
4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	34
5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	37
6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	40
7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	44
SS-4 Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	47
8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	47
9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	50
SS-5 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	54
10..... Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	54
11.Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	57
12..... Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	60
13..... Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	63
14.Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	67
15... Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	70

16... Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	73
17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	79
18.. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	82
3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN	85
BAB IV.....	88
PENUTUP	88
a. KESIMPULAN	88
b. SARAN	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS).....	ii
Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Sungailiat Tahun 2025.....	6
Gambar 3. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS).....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Informasi cascading/ Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU).....	13
Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025	16
Tabel 3. Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025 yang mengacu kepada Balanced Scorecard (BSC).....	17
Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sungailiat hasil Balanced Scorecard (BSC) Tahun 2025	19
Tabel 5. Target dan Realisasi IKU Nilai PNBP Non SDA UPT PPN Sungailiat di Tahun 2025	22
Tabel 6. Nilai PNBP Non SDA UPT PPN Sungailiat Tahun 2025.....	23
Tabel 7. Perbandingan Realisasi PNBP Non SDA di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	23
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Nilai PNBP Non SDA Di UPT PPN Sungailiat Tahun 2025 dengan target menengah dalam renstra	24
Tabel 9 Perbandingan Capaian IK Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA Sektor Kelautan dan Perikanan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	24
Tabel 10. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PNBP Non SDA UPT PPN Sungailiat 2025	25
Tabel 11. Target dan Realisasi IKU Jumlah Produksi Perikanan Tangkap PPN Sungailiat Tahun 2025	27
Tabel 12. Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat Sungailiat Tahun 2025	27
Tabel 13. Perbandingan Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	28
Tabel 14. Perbandingan Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra.....	28
Tabel 15 Perbandingan IK Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	28
Tabel 16. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Sungailiat 2025	29
Tabel 17. Target dan Realisasi IKU Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat	31
Tabel 18. Perbandingan Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	31
Tabel 19. Perbandingan Realisasi Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	31

Tabel 20 Perbandingan IK Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	32
Tabel 21. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat 2025	33
Tabel 22. Target dan Realisasi IKU Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	34
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	34
Tabel 24. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	34
Tabel 25 Perbandingan IK Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	35
Tabel 26. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Tingkat Kinerja PPN Sungailiat 2025	36
Tabel 27. Target dan Realisasi IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	37
Tabel 28. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	38
Tabel 29. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	38
Tabel 30 Perbandingan IK Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	38
Tabel 31. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat 2025 ..	40
Tabel 32. Target dan Realisasi IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	41
Tabel 33. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	41
Tabel 34. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	41
Tabel 35 Perbandingan IK Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	42
Tabel 36. Analisis Efisiensi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat Tahun 2025	43
Tabel 37. Target dan Realisasi IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tahun 2025	44
Tabel 38. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	44

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	45
Tabel 40 Perbandingan IK Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	45
Tabel 41. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat 2025 ..	46
Tabel 42. Target dan Realisasi IKU Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	47
Tabel 43. Perbandingan Realisasi Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	48
Tabel 44. Perbandingan realisasi capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025 dengan target menengah dalam renstra	48
Tabel 45 Perbandingan IK Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	49
Tabel 46. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan 2025	50
Tabel 47. Jumlah Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan tahun 2025	51
Tabel 48 Perbandingan Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	51
Tabel 49. Perbandingan Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan dengan target menengah dalam renstra	51
Tabel 50 Perbandingan IK Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	52
Tabel 51. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan 2025	53
Tabel 52. Target dan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	54
Tabel 53. Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	54
Tabel 54. Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	55
Tabel 55 Perbandingan IK Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	55
Tabel 56. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025	56

Tabel 57. Target dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	57
Tabel 58. Perbandingan Realisasi P Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	58
Tabel 59. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra.....	58
Tabel 60 Perbandingan IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	58
Tabel 61. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025	59
Tabel 62. Target dan Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	61
Tabel 63. Perbandingan Realisasi Nilai PM SAKIP di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	61
Tabel 64. Perbandingan Realisasi Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	61
Tabel 65 Perbandingan IK Nilai PM SAKIP di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	62
Tabel 66. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat 2025	63
Tabel 67. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	64
Tabel 68. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	64
Tabel 69. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	65
Tabel 70 Perbandingan IK Indeks Profesionalitas ASN di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	65
Tabel 71. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat Tahun 2025	66
Tabel 72. Target dan Realisasi Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	67
Tabel 73. Perbandingan Realisasi Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	68

Tabel 74. Perbandingan Realisasi Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra.....	68
Tabel 75 Perbandingan IK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	69
Tabel 76. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024	70
Tabel 77. Target dan Realisasi Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	71
Tabel 78. Perbandingan Realisasi Persentase Pengelolaan BMN di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	71
Tabel 79. Perbandingan Realisasi Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	72
Tabel 80 Perbandingan IK Persentase Pengelolaan BMN di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	72
Tabel 81. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024	73
Tabel 82. Target dan realisasi Nilai IKPA lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	77
Tabel 83. Perbandingan Target Nilai IKPA di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	77
Tabel 84. Perbandingan Realisasi Nilai IKPA PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra.....	77
Tabel 85 Perbandingan IK Nilai IKPA di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	78
Tabel 86. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai IKPA PPN Sungailiat Tahun 2024	78
Tabel 87. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	80
Tabel 88. Perbandingan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama	80
Tabel 89. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	80
Tabel 90 Perbandingan IK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	81
Tabel 91. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat 2025	82

Tabel 92. Target dan Reaslisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.....	83
Tabel 93. Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama.....	83
Tabel 94. Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra	83
Tabel 95 Perbandingan IK Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025.....	84
Tabel 96. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat 2025	85
Tabel 97. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan PPN Sungailiat Tahun 2025	86



BAB 1

PENDAHULUAN

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat adalah salah satu dari 22 buah pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautandan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. PPN Sungailiat terletak di Jalan Yos Sudarso No. 50 Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan letak geografis 01°51'56"LS dan 106°07'20"BT. Awal pembangunan pelabuhan perikanan Sungailiat pada tahun anggaran 1975/1976 dan diresmikan pada tanggal 21 Juni 1976 oleh Direktur Jenderal Perikanan Departemen Pertanian. Pada awalnya status PPN Sungailiat ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (type C) kemudian sesuai persetujuan Menteri Negara PAN No.B-2672/M.PAN/9/2008 tanggal 11 September 2008 statusnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (typeB) dan diresmikan oleh Direktur Jenderal Perikanan Tangkap pada tanggal 30 Januari 2009.

PPN Sungailiat mempunyai visi dan misi Perikanan Tangkap yang sejalan dan menginduk pada Visi Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang tertuang dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkal Tahun 2025-2029 yaitu “Terwujudnya Tata Kelola Perikanan Tangkap yang Patisipatif, Berkelanjutan dan Menyejahterakan Nelayan” untuk mewujudkan “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” dan sesuai dengan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yaitu melaksanakan Misi Asta Cita sebagai agenda prioritas nasional untuk mewujudkan tercapainya sasaran pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi 8%, penurunan tingkat kemiskinan 0%, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan dengan fokus pada misi Asta Cita ke-2: Swasembada pangan dan ekonomi biru.

Rencana Starategis yang telah disusun, selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan program dalam kurun waktu lima tahunan. Mengacu pada Renstra tersebut, dibuat perencanaan tahunan guna mencapai indikator

sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan program yang termuat dalam Renstra. Dalam rangka mengimplementasikan Renstra, maka disusunlah dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan setiap tahun anggaran. RKT tersebut juga memuat target dan indikator sasaran yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan ditahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandate atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Mencakup hal tersebut diatas, pada tahun 2025 PPN Sungailiat melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah setiap triwulan dengan menggunakan indikator kinerja sebagaimana yang tercantum pada Renstra 2024-2029. Laporan ini menggambarkan pencapaian kinerja PPN Sungailiat secara bertahap dari sampai dengan V dan akan dilanjutkan dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap selama periode tahun 2025.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis maupun Rencana Kerja tahunan yang dibuat sebelumnya. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi

pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan Kinerja Tahun 2025 ini akan menginformasikan keberhasilan dalam pencapaian indikator selama Tahun 2025 sebagaimana target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahunan (RKT) 2025 dan Perjanjian Kinerja (PK) 2025.

1.2 TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.20/MEN/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, bahwa Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan.

Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi pemerintahan dan perusahaan sebagai berikut:

a. Fungsi Pemerintahan

- 1) Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- 2) Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
- 3) Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- 4) Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
- 5) Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;
- 6) Pelaksanaan kesyahbandaran;
- 7) Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
- 8) Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawaskapal perikanan;
- 9) Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;
- 10) Pemantauan wilayah pesisir;
- 11) Pengendalian lingkungan;
- 12) Kepabeanan; dan/atau
- 13) Keimigrasian.

b. Fungsi Pengusahaan

- 1) Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- 2) Pelayanan bongkar muat ikan;
- 3) Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- 4) Pemasaran dan distribusi ikan;
- 5) Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan;
- 6) Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan;
- 7) Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan;
- 8) Wisata bahari; dan/atau
- 9) Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, sebagai berikut :

1.2.1. TIM KERJA OPERASIONAL PELABUHAN

Tim Kerja Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis, dan penerbitan Sertifikat CPIB.

1.2.2. TIM KERJA KESYAHBANDARAN

Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor, pemeriksaan *Log Book*, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis, serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

1.2.3. TIM KERJA TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA

Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana; bimbingan teknis; fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian

sumber daya ikan, perkarantinaaan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran dan distribusi, pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa, dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

1.2.4. TIM KERJA DUKUNGAN MANAJERIAL

Tim Kerja Dukungan Manajerial mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara (BMN), pelayanan masyarakat perikanan, pemantauan, dan evaluasi, serta pelaporan.

1.2.5. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta kegiatan lain sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPN Sungailiat dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

**STRUKTUR TIM KERJA
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT TAHUN 2025**



Gambar 2. Struktur Organisasi PPN Sungailiat Tahun 2025

SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil Analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat selama tahun 2025 akan dibandingkan dengan Rencana Kinerja 2025 yang telah ditargetkan sebagai tolak ukur keberhasilan organisasi. Dari Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang ada bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tahun 2025 sebagai berikut :

1. Ringkasan Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

4. Bab III Akuntabilitas

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan Analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Isi dari pada lampiran merupakan kumpulan dari Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja yang telah di tandatangani oleh Kepala Pelabuhan dan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.



BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab Program memiliki Visi “Terwujudnya Tata Kelola Perikanan Tangkap yang Patisipatif, Berkelanjutan dan Menyejahterakan Nelayan” untuk mewujudkan “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045” dan Misi melaksanakan Misi Asta Cita sebagai agenda prioritas nasional untuk mewujudkan tercapainya sasaran pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi 8%, penurunan tingkat kemiskinan 0%, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan dalam peraturan perundang-undangan dengan fokus pada misi Asta Cita ke-2: Swasembada pangan dan ekonomi biru.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan.

Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggungjawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggung jawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Sungailiat perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Strategis yang dapat dipergunakan

sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Sasaran Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan bagian dari Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Adapun Sasaran Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yaitu :

1. Sasaran kegiatan pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah “Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”, dengan Indikator Kinerja: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Juta Rupiah).
2. Sasaran kegiatan kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah “Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat” dengan indikator kinerja: Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton).
3. Sasaran kegiatan ketiga (SS-3) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal dan bertanggung jawab”, dengan Indikator Kinerja :
 - a) Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 - b) Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - c) Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 - d) Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 - e) Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai).
4. Sasaran kegiatan ketiga (SS-4) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”, dengan Indikator Kinerja:
 - a) Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal);

- b) Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai).
- 5. Sasaran kegiatan keenam (SS-5) yang akan dicapai adalah “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat” dengan Indikator Kinerja :
 - a) Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - b) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 - c) Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - d) Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks);
 - e) Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 - f) Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen);
 - g) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - h) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai);
 - i) Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai).

Informasi cascading Indikator Kinerja Utama (IKU) Level II Kepada Bawahan (Level III), seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Tabel Informasi cascading/ Turunan Indikator Kinerja Utama (IKU)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ CASCADING
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Juta Rupiah	679,196	Triwulanan	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Ton	4.219,5	Triwulanan	Posisi Akhir	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal dan bertanggung jawab	3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	100	Tahunan	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	84	Triwulanan	Rata-Rata	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	20	Tahunan	Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran
		6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	10,6	Tahunan	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	30,1	Triwulanan	Rata-Rata	Tim Kerja TKPU
4.	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	Kapal	562	Triwulanan	Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran
		9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	Nilai	0,26	Semesteran	Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan	10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	75,5	Tahunan	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/ CASCADING
	Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	85	Triwulanan	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		12. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	88	Tahunan	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Indeks	87	Semesteran	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	76	Triwulanan	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		15. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	81	Tahunan	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	92	Semesteran	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	71,5	Tahunan	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	88,5	Triwulanan	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial

Dalam mewujudkan Sasaran kegiatan diatas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni **“Pengelolaan Perikanan Tangkap”**. Dari Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam 3 (Tiga) Kegiatan, yaitu:

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;

2. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap;

2.3 PERMASALAHAN

- 3 Dalam upaya mendukung agar suksesnya program pembangunan perikanan tangkap, PPN Sungailiat menghadapi berbagai permasalahan yang timbul baik di internal maupun berbagai ancaman yang berasal dari luar. Permasalahan utama yakni terkait dengan sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di PPN Sungailiat, Adapun permasalahan tersebut antara lain :
 1. Muara, alur pelayaran dan kolam pelabuhan dalam kondisi dangkal akibat sedimentasi, sehingga aktivitas keluar masuk kapal nelayan menjadi terganggu hal tersebut menyebabkan menurunnya produktivitas dan kegiatan operasional PPN Sungailiat;
 2. Beberapa fasilitas pokok, fungsional dan penunjang yang dimiliki oleh PPN Sungailiat saat ini umur teknisnya sudah lama, sehingga perlu dilakukan rehab serta pemeliharaan guna menunjang kegiatan operasional Pelabuhan agar dapat berjalan secara optimal dalam rangka pelayanan terhadap masyarakat nelayan serta stakeholder. Selain itu, perlu dibangun beberapa fasilitas baru yang dapat mengakomodir seluruh kegiatan pelayanan dan operasional pelabuhan, sehingga pelayanan lebih maksimal dan pendapatan Pelabuhan semakin meningkat.

3.1 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT TAHUN 2025

Untuk mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2025. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Rencana kinerja tahunan 2025 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2. Rencana Kinerja Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025

No	Program/ kegiatan	Pagu Anggaran 2025 (Rp)
A.	Pengelolaan Perikanan tangkap	11.201.311.000
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	424.141.000
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	806.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	10.776.364.000

3.2 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT TAHUN 2025

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat mengacu pada Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan serta Sasaran Strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2025 – 2029. Terdapat revisi Perjanjian Kinerja pada bulan Desember untuk menyesuaikan dengan revisi anggaran tahun 2025.

Sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sungailiat pada tahun 2025, untuk semua sasaran kegiatan berjumlah 5 SS dan 18 IKU. Sasaran kegiatan ini merupakan suatu panel instrument yang memetakan sasaran kegiatan ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Sungailiat. Sasaran kegiatan ini berfungsi untuk memudahkan PPN Sungailiat untuk mengkomunikasikan keseluruhan strateginya dalam rangka mensukseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Sungailiat

Sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025 yang disusun pada awal tahun 2025 berdasarkan *Balanced Scorecard* (BSC) PPN Sungailiat, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) 2025 yang mengacu kepada Balanced Scorecard (BSC).

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Juta Rupiah)	679,196
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton)	4.219,5
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	20
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	10,6
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	30,1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8	Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	562
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	87

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	76
		15 Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	81
		16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	92
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	71,5
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	88,5

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dengan beralihnya pengelolaan kinerja KKP, yang telah mengimplementasikan manajemen kinerja berbasis *Balanced Score Card(BSC)*, PPN Sungailiat dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT maupun yang ditetapkan sendiri oleh PPN Sungailiat .

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sungailiat hasil Balanced Scorecard (BSC) Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Juta Rupiah)	679,196	1.009,604	148,65
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton)	4.219,5	4.687,144	111,08
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal dan bertanggung jawab	3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	100	100	100
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	84	95,58	113,79
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	20	51,09	255,45
		6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan	10,6	10,675	100,71

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	% Capaian
		Nusantara Sungailiat (Persen)			
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	30,1	80,11	266,15
4.	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	562	773	137,55
		9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,53	203,85
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	75,5	89,52	118,57
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	85	100	117,65
		12. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	88	88,3	100,34
		13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	87	88,7	101,95
		14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	76	100	131,58
		15. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	81	85	104,94
		16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	92	98,75	107,34

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	% Capaian
		17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Nusantara (Nilai) Perikanan Sungailiat	71,5	97	135,66
		18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Nusantara (Nilai) Perikanan Sungailiat	88,5	93,95	106,16

Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, sebagai berikut :

1. Membandingkan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap target capaian tahun 2024;
2. Membandingkan realisasi indikator Tahun 2025 terhadap capaian tahun 2024;
3. Membandingkan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun 2024 yang merupakan pertengahan RPJMN (evaluasi paruh waktu) dan tahun 2025 sebagai tahun awal RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Sungailiat terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan Analisis (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target tahun 2025 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator tahun 2025 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisis ini terbatas pada *internal process perspective* dan *learning and growth perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input

(masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *stakeholder perspective* dan *costumer perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;

7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator tahun 2025.
8. Membandingkan capaian pada satker dengan capaian satker lain yang memiliki level Pelabuhan yang sama.

3.1.1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

SS-1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di PPN Sungailiat

Sasaran strategis pertama (SS-1) yang akan dicapai adalah “Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Juta Rupiah).

1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 5. Target dan Realisasi IKU Nilai PNBP Non SDA UPT PPN Sungailiat di Tahun 2025

Satuan :Juta Rupiah

Nama IKU	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	679,196	679,196	1.009,604	148,65	148,65

Realisasi indikator ini meliputi realisasi penerimaan atas pelayanan jasa yang telah diberikan oleh PPN Sungailiat terhadap stakeholder, sebagaimana sesuai dengan tarif pelayanan yang tercantum dalam PP 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan serta PP 28 Tahun

2020 untuk penilaian sewa tanah dan bangunan. Penerimaan tersebut disetorkan setiap harinya oleh petugas pelayanan jasa kepada bendahara penerimaan untuk kemudian disetorkan kembali kepada Negara dan diakumulasikan setiap bulannya.

Tabel 6. Nilai PNBP Non SDA UPT PPN Sungailiat Tahun 2025

NO	Bulan	Target (Rp)	Realisasi PNBP (Rp)	Total per Triwulan (Rp)
1	Januari	56.599.667	49.403.374	189.498.115
2	Februari	56.599.667	68.273.929	
3	Maret	56.599.667	71.820.812	
4	April	56.599.667	169.013.194	374.546.951
5	Mei	56.599.667	134.273.323	
6	Juni	56.599.667	71.260.434	
7	Juli	56.599.667	59.683.919	234.042.411
8	Agustus	56.599.667	101.909.117	
9	September	56.599.667	72.449.375	
10	Oktober	56.599.667	62.319.773	211.516.624
11	November	56.599.667	68.586.040	
12	Desember	56.599.667	80.610.811	
Jumlah		679.196.004	1.009.604.101	1.009.604.101

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa realisasi indikator hingga Tahun 2025 di atas target penerimaan PNBP sampai Tahun 2025, dengan persentase capaian sebesar sebesar 148,65% dari target penerimaan secara keseluruhan hingga Tahun 2025.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 7. Perbandingan Realisasi PNBP Non SDA di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Nilai PNBP Non SDA UPT PPN Sungailiat	875,61	1.009,604	115,30

Kegiatan pelayanan jasa di Tim Kerja TKPU PPN Sungailiat menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk disetorkan ke kas negara. Pendapatan PNBP Non SDA PPN Sungailiat hingga Tahun 2025 adalah sebesar Rp1.009.604.101,- atau 148,65% dari target Tahun 2025 sebesar Rp679.196.004,- . Capaian tahun 2025 juga lebih tinggi dibandingkan Capaian Tahun 2024 dengan persentase perbandingan 115,30%.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Nilai PNBP Non SDA Di UPT PPN Sungailiat Tahun 2025 dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai PNBP Non SDA UPT PPN Sungailiat	1.009,604	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 9 Perbandingan Capaian IK Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA Sektor Kelautan dan Perikanan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Rp.juta)	Realisasi (Rp.juta)	Persentase	Target (Rp.juta)	Realisasi (Rp.juta)	Persentase
679,196	1.009,604	148,65	1.849,72	2.216,78	119,84

Pada Indikator Kinerja Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA Sektor Kelautan dan Perikanan, PPN Sungailiat memiliki capaian lebih kecil dibanding PPN Tanjungpandan dikarenakan target yang lebih kecil serta pendapatan PPN Tanjungpandan pada jenis Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan (425621) dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi (425151) yang lebih besar dibanding PPN Sungailiat. Jika dibandingkan pendapatan PNBP Non SDA PPN Sungailiat sebesar Rp1.009.604.101 dan PPN Tanjungpandan sebesar Rp2.216.786.546 maka realisasi PPN Sungailiat lebih rendah sebesar 45,54%. Ini dapat terlihat dari target dan realisasi IK Penerimaan PNBP Non SDA di PPN Sungailiat yang lebih kecil jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar Rp875.612.634, capaian periode ini mengalami peningkatan dikarenakan potensi penerimaan PNBP yang signifikan dari pelayanan penumpukan (Penumpukan Beratap yang dibayarkan pada awal penggunaan untuk digunakan selama 30 hari / per bulan) dan pelayanan Pas Masuk (kendaraan roda dua atau lebih banyak masuk ke kawasan PPN Sungailiat)

Jika dilihat dari capaian triwulanan dan dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp234.042.411, capaian periode ini yang sebesar Rp211.516.624 ini mengalami penurunan dikarenakan pada triwulan III penerimaan sewa tanah bangunan lebih besar dibandingkan dengan Triwulan IV yang menggunakan tarif PP 28 tahun 2020.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja Nilai PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini diambil dari kegiatan Pelayanan Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan dengan anggaran awal Rp124.081.000 dan dipotong karena adanya efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp76.405.000.

Tabel 10. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Nilai PNBP Non SDA UPT
PPN Sungailiat 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai PNBP di PPN Sungailiat	679.196. 004	1.009.604. 101	148,65	76.405. 000	76.335.471	99.91	48,74

KET :

Capaian kinerja : $\text{realisasi indikator} / \text{target} \times 100\%$

Penyerapan anggaran : $\text{realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.}$

Tingkat efisiensi : $\text{capaian kinerja} - \text{penyerapan anggaran}$

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Karena keterbatasan SDM di PPN Sungailiat, beberapa kegiatan pelayanan PNBPN tidak dapat dilakukan secara optimal, antara lain :

- Pelayanan pas masuk (2 pintu masuk) hanya dikerjakan 6 (enam) petugas sehingga pelayanan hanya dilaksanakan 2 shift di mulai dari pukul 04.30 WIB- 12.30 WIB dan 12.30 WIB - 18.00 WIB;
- Pelayanan air bersih (sumur gali) dan penumpukan barang di rangkap 1 (satu) orang petugas;
- Petugas/Operator Penggunaan alat Berat 1 (Satu) Orang.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Target realisasi capaian PNBPN secara umum sudah tercapai dan komponen kegiatan dalam RKA-K/L dalam proses pelaksanaan . Untuk menunjang kegiatan ini telah dilaksanakan pemanfaatan PNBPN Operasioanl Pelayanan PNBPN dan Operasional Pengusahaan PNBPN.

SS-2 Produktivitas perikanan tangkap di PPN Sungailiat meningkat

Sasaran strategis kedua (SS-2) yang akan dicapai adalah “Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton).

2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Kinerja Utama Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan hasil perhitungan dari volume produksi yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

Tabel 11. Target dan Realisasi IKU Jumlah Produksi Perikanan Tangkap PPN Sungailiat
Tahun 2025

Satuan: Ton

Indikator Kinerja	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	4.219,5	4.219,515	4.687,144	111,08	111,08

Realisasi produksi perikanan tangkap dilaporkan secara berkala setiap bulan dan capaian hingga Tahun 2025 adalah sebanyak 4.687,144 ton atau 111,08% dari target sebesar 4.219,515 ton. Komposisi capaian volume produksi perikanan tangkap ini adalah dari volume produksi perikanan tangkap perairan laut dan umum.

Tabel 12. Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat Sungailiat Tahun 2025

No.	Bulan	Target Bulanan (Ton)	Realisasi Volume produksi (Ton)
1	Januari	348,416	369,302
2	Februari	311,456	356,316
3	Maret	383,987	446,851
4	April	357,948	210,873
5	Mei	341,774	438,630
6	Juni	284,574	425,332
7	Juli	428,419	453,322
8	Agustus	371,790	412,637
9	September	357,764	438,329
10	Oktober	343,046	430,366
11	November	403,229	409,966
12	Desember	287,112	295,220
TOTAL		4.219,515	4.687,144

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 13. Perbandingan Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat	3.516,263	4.687,144	133,3

Capaian 2025 untuk IKU Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sungailiat adalah sebesar 4.687,144 ton dan jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yang sebesar 3.516,263 ton, maka capaian Tahun 2025 memiliki persentase 133,3% atau 33,3% lebih besar dibandingkan capaian Tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 14. Perbandingan Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat	4.687,144	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 15 Perbandingan IK Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Persentase	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	Persentase
4.219,515	4.687,144	111,08	3.297,96	3.402,25	103,16

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Sungailiat sebesar 4.687,144 Ton atau sebesar 111,08% dari target 2025 sebesar 4.219,515 Ton. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar

3.402,25 Ton atau sebesar 103,16% dari target 2025 sebesar 3.297,96 Ton. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 137,77%. Ini dapat terlihat dari target dan realisasi IK Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Sungailiat yang lebih besar jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Realisasi tahun 2025 sudah melampaui target dan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 3.516,263 Ton, terdapat peningkatan volume produksi dikarenakan meningkatnya produksi pada jenis ikan siro, tembang, selar bentong, dan cumi-cumi pada tahun 2025.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, volume produksi di Triwulan IV 2025 mengalami penurunan dibandingkan Triwulan sebelumnya, hal ini diakibatkan oleh cuaca buruk (angin kencang dan gelombang tinggi) yang menyebabkan nelayan tidak dapat melaut sehingga menurunkan hasil tangkapan yang didaratkan di PPN Sungailiat.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan peningkatan jumlah produksi perikanan tangkap PPN sebesar Rp16.000.000,- digunakan untuk kegiatan Validasi data statistik kelautan dan perikanan yang mengalami potongan efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp4.955.000 dan sebesar Rp 10.225.000 yang digunakan untuk Pengumpulan dan Verifikasi Data Logbook Penangkapan Ikan yang juga mengalami efisiensi menjadi Rp806.000.

Tabel 16. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Sungailiat 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (ton)	Realisasi (ton)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Volume produksi perikanan tangkap di PPN Sungailiat	4.219,5 15	4.687,1 44	111,08	5.761.000	5.673.564	98,48	12,6

KET :

Capaian kinerja : $\text{realisasi indikator} / \text{target} \times 100\%$

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : $\text{capaian kinerja} - \text{penyerapan anggaran}$

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya kegiatan kinerja jumlah produksi perikanan tangkap PPN Sungailiat adalah para enumerator di lapangan yang berjumlah 4 orang juga merangkap sebagai petugas pelayanan TPI sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang dilakukan menunjang kinerja pada komponen penilaian kinerja kegiatan ini yaitu kegiatan kegiatan Validasi data statistik data kelautan dan perikanan.

SS-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal dan bertanggung jawab

Sasaran strategis ketiga (SS-3) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal dan bertanggung jawab”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen), Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai), Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen), Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen), dan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai).

3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah usulan pengusahaan baru/perpanjang yang telah dianalisis dan/atau dievaluasi Frekuensi pengukuran IKU ini adalah tahunan.

Tabel 17. Target dan Realisasi IKU Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat	100	100	100	100	100

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 18. Perbandingan Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat	100	100	100

Capaian pada tahun 2024 dan 2025 memiliki capaian yang sama di 100%, karena seluruh permohonan pengusahaan telah dianalisa dengan hasil disetujui maupun ada yang tidak disetujui. Yang berbeda adalah jumlah permohonan di tahun 2025 lebih sedikit dengan 34 permohonan dibanding tahun 2024 sebanyak 62 permohonan.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 19. Perbandingan Realisasi Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat	100	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 20 Perbandingan IK Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
100	100	100	100	100	100

Pada Indikator Kinerja Persentase Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi, baik pada PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan mencapai realisasi sesuai target yang ditetapkan. Ini menunjukkan bahwa seluruh usulan perusahaan baru/perpanjangan telah dianalisa dan/atau dievaluasi. Namun jika dilihat dari jumlah permohonan di tahun 2025, PPN Sungailiat memiliki jumlah yang lebih sedikit dengan 34 Permohonan dibanding PPN Tanjungpandan sebanyak 100 Permohonan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Secara capaian, pada tahun 2025 memiliki capaian yang sama dengan tahun 2024, namun jika dilihat dari jumlah total usulan permohonan yang masuk mengalami penurunan yang mana di tahun 2024 sebanyak 62 permohonan dibanding 34 permohonan di tahun 2025, penurunan ini dikarenakan Perjanjian Penggunaan atau Pemanfaatan Tanah dan/atau Bangunan lebih banyak berakhir di tahun 2024. Jumlah Permohonan Perusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tahun 2025 lebih sedikit apabila dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebanyak 34 permohonan dengan rincian 20 permohonan perpanjangan sewa, 2 permohonan sewa baru, dan 12 permohonan ulang (permohonan sudah pernah diajukan di tahun 2024 namun karena tidak melengkapi surat UMKM maka diajukan kembali pada tahun 2025 dengan melengkapi dokumen yang dimaksud).

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini diambil dari kegiatan Pelayanan Pengusahaan di Pelabuhan Perikanan dengan anggaran awal Rp124.081.000 dan dipotong karena adanya efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp76.405.000.

Tabel 21. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di PPN Sungailiat 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Persen)	Realisasi (Persen)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi	100	100	100	76.405.000	76.335.471	99.91	0,09

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi sudah efisien dengan tim yang berada di Tim Kerja TKPU baik dari ASN maupun PPNN.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2025 kegiatan Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi yang sudah ada dalam RKAKL merupakan kegiatan yang menunjang kinerja. Adapun kegiatan tersebut sebagai pendukung layanan publik bidang pengusahaan pelayanan jasa terkait di Pelabuhan Perikanan serta sewa lahan/gedung/bangunan.

4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator ini Merupakan indikator yang menunjukkan persentase jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang tersedia. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data operasional pelabuhan dengan indikator data sebanyak 27 Jenis data yang harus diinput setiap bulannya melalui aplikasi PIPP. Target dan Realisasi yang di tampilkan adalah data untuk Tahun 2025 dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 22. Target dan Realisasi IKU Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Satuan :Nilai

Nama IKU	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	84	84	95,58	113,79	113,79

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	90,98	95,58	105,06

Dari tabel diatas dapat dilihat Perbandingan dengan tahun 2024, pada 2025 terdapat kenaikan nilai dengan persentase 105,06% dengan perbedaan 5,06% nilai lebih tinggi pada capaian Tahun 2025 dibanding tahun 2024 di periode yang sama.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	94	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 25 Perbandingan IK Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
84	95,58	113,79	87	97,83	112,45

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebesar 95,58 atau sebesar 113,79% dari target 2025 sebesar 84. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 97,83 atau sebesar 112,45% dari target 2025 sebesar 87. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 97,70%. Ini dapat terlihat dari target, realisasi, dan persentase IK Tingkat Kinerja PPN Sungailiat yang lebih rendah jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Nilai EVKIN Tahun 2025 sebesar 95,58 jika dibandingkan dengan capaian nilai EVKIN tahun 2024 sebesar 90,98 terdapat kenaikan 4,6 poin. Hal ini disebabkan naiknya nilai pada indikator Penyaluran Air Bersih (kapal dan industri pengolahan), Penyaluran Es (kapal), dan Penyaluran BBM (kapal).

Adapun faktor yang membuat naiknya nilai Kinerja Pelabuhan (EVKIN) pada Triwulan IV tahun 2025 jika dibanding Triwulan III tahun 2025 diakibatkan oleh naiknya nilai pada indikator Realisasi Penyerapan Anggaran sebesar 1 poin dan STBLKK sebesar 3,75 poin pada bulan Oktober.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di PPN Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kinerja tingkat kinerja di UPT PPN Sungailiat adalah:

- Pengelolaan dan Operasional Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan sebesar Rp70.000.000 yang mengalami efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp11.460.000.
- Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan Binaan sebesar Rp6.560.000 yang bertambah dikarenakan pergeseran anggaran menjadi Rp7.780.000.
- Pengelolaan dan Operasional Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran Ikan di Pelabuhan Perikanan sebesar Rp48.110.000 yang mengalami efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp9.886.000.

Tabel 26. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Tingkat Kinerja PPN Sungailiat 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Tingkat Kinerja PPN Sungailiat	84	95,58	113,79	29.126.000	28.898.050	99,22	14,57

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Tingkat operasional di UPT PPN Sungailiat adalah operator pengolah data yang juga merangkap sebagai operator PIPP dan JFT lain yaitu Pengelola Produksi Perikanan Tangkap dan Statistik. sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah efisien

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2025 kegiatan Tingkat Kinerja PPN Sungailiat yaitu pemenuhan data PIPP untuk penilaian evkin yang sudah ada dalam RKAKL sudah di laksanakan sesuai ROK.

5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator ini Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah tidak berulang dari SPB yang diterbitkan, jumlah STBLK yang diterbitkan, serta jumlah permintaan SHTI terkait permasalahan serta permintaann verifikasi dari negara tujuan ekspor yang diterbitkan. Target dan Realisasi yang di tampilkan untuk tahun 2025 dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 27. Target dan Realisasi IKU Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Satuan :Persen

Nama IKU	Targe t 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisa si	%	
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	20	20	51,09	255,45	255,45

Dari data di atas, unsur penilaiannya dari setiap komponen adalah penerbitan SPB sebanyak 324 dan kapal aktif sebanak 494 dengan nilai komponen 40%, jumlah kapal yang diterbitkan STBLK sebanyak 60 dan kapal aktif sebanak 494 dengan nilai komponen 40%, serta penerbitan SHTI sebanyak 46 dan 0 permintaan verifikasi dengan nilai komponen 20%.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	100	51,09	51,09

Jika dibandingkan dengan Capaian 2024, terdapat penurunan pada capaian tahun 2025 sebesar 48,91% dikarenakan adanya perubahan formula perhitungan dan jumlah kapal yang aktif di PPN Sungailiat.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 29. Perbandingan Realisasi Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	51,09	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 30 Perbandingan IK Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
20	51,09	255,45	27,21	33,96	124,81

Pada Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, PPN Sungailiat memiliki jumlah target yang lebih rendah dibanding PPN Tanjungpandan. Hasil realisasi kedua satker juga melampaui target dengan persentase PPN Sungailiat 255,45% dan PPN Tanjungpandan 124,81%. Jika dibandingkan, realisasi yang didapat PPN Sungailiat dibanding PPN Tanjungpandan sebesar 150,44%. Nilai pada komponen Jumlah SPB yang diterbitkan di PPN Sungailiat lebih besar jika dibandingkan dengan PPN Tanjungpandan yang membuat realisasi Tahun 2025 menjadi lebih tinggi.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Jika dibandingkan dengan dengan capaian tahun 2024, maka capaian pada tahun 2025 mengalami penurunan yang dikarenakan :

- Perubahan Formula Perhitungan di Manual IKU, di tahun 2024 pada nilai formula perhitungan SPB, yang menjadi pembilang adalah jumlah kapal yang diterbitkan SPB, di tahun 2025 yang menjadi pembilang adalah jumlah dokumen SPB yang diterbitkan.

- Berkurangnya kesadaran pemilik/Nakhoda/pengurus kapal untuk melaporkan kedatangan dan keberangkatan kapal, hal ini dikarenakan tidak diwajibkan SPB bagi kapal berukuran < 5 GT untuk pengambilan rekom BBM bersubsidi di Dinas Perikanan Kabupaten Bangka.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terdiri dari:

- Pengelolaan dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Rp85.136.000 dan dipotong karena adanya efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp62.551.000
- Diseminasi Kesyahbandaran Dalam Rangka Keamanan dan Keselamatan Operasional Kapal Perikanan Mendukung PNPB Pasca Produksi Rp7.070.000 dan dihapus karena adanya efisiensi dan/atau blokir anggaran.

- Pengelolaan dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan Rp10.000.000 dan dipotong karena adanya efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi dan dihapus karena adanya efisiensi dan/atau blokir anggaran.

Tabel 31. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat 2025

Keluaran (output kegiatan)		Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
		Target (Persen)	Realisasi (Persen)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Tingkat Kesyahbandaran Perikanan Sungailiat	Pelayanan Pelabuhan Nusantara	20	51,09	255,45	62.551.000	62.151.246	99,36	156,09

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang dalam kegiatan ini adalah seluruh pegawai baik ASN maupun PPNPN di Tim Kerja Kesyahbandaran di PPN Sungailiat. Petugas bekerja secara shift agar pelayanan Kesyahbandaran di PPN Sungailiat dapat terlaksana secara maksimal setiap hari.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2025 kegiatan Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran PPN Sungailiat yang sudah ada dalam RKAKL merupakan kegiatan yang menunjang kinerja. Adapun kegiatan tersebut sebagai pendukung layanan publik bidang pelayanan perikanan tangkap.

6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator ini Merupakan indikator jumlah pengembangan fasilitas eksisting di lahan milik PPN Sungailiat merujuk pada luas lahan pada Master Plan yang ada

guna mendukung operasional dan pelayanan sesuai dengan fungsi Pelabuhan Perikanan.

Tabel 32. Target dan Realisasi IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10,6	10,6	10,675	100,71	100,71

Hasil dari indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebesar 10,675 persen, dan sudah di atas target yang ditentukan.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 33. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10,675	10,675	100

Jika dibandingkan dengan Capaian Tahun 2024, Realisasi IKU Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas PPN Sungailiat memiliki capaian yang sama dengan capaian Tahun 2024. Ini dikarenakan tidak adanya penambahan fasilitas yang diakibatkan efisiensi anggaran tahun 2025.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas	10,675	-	-

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat			
--	--	--	--

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 35 Perbandingan IK Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
10,6	10,675	100,71	80	100	125

Pada Indikator Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, baik PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan memiliki realisasi di atas target yang sudah ditetapkan masing masing satker, dan kedua UPT memiliki realisasi yang sudah di atas target. Pada PPN Tanjungpandan, terlihat realisasi 100% yang menandakan seluruh lahan yang terdapat pada masterplan telah dilakukan pengembangan dimanfaatkan dan digunakan, sedangkan PPN Sungailiat 10,675% lahan yang telah dilakukan pengembangan fasilitas.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, maka Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025 memiliki nilai yang sama dikarenakan Tidak ada penambahan Aset/ Fasilitas baru di PPN Sungailiat dikarenakan kebijakan efisiensi anggaran.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pelaksanaan Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat memiliki Sumber daya pendukung untuk kegiatan meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat pada tahun 2025 sebesar Rp180.000.000,- yang ditujukan pada kegiatan Pengadaan dan Rehabilitasi prasarana perkantoran (Penyambungan Instalasi Air Bersih) dan anggaran ini dihapus dikarenakan adanya kebijakan efisiensi dan/atau blokir anggaran.

Tabel 36. Analisis Efisiensi Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Persen)	Realisasi (Persen)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat	10,6	10,675	100,71	0	0	0	100,71

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

Efisiensi penggunaan anggaran pada Indikator Kinerja ini menjadi tidak bisa dihitung karena program kegiatan yang sudah direncanakan mengalami perubahan anggaran akibat efisiensi dan/atau blokir.

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran jumlah Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas di PPN Sungailiat adalah KPA, PPK dan PBJ serta tim teknis. Sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah efisien.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2025 pengembangan fasilitas terdapat kegiatan fisik yang menunjang pengembangan fasilitas di PPN Sungailiat, diantaranya terfokus pada Pengadaan dan Rehabilitasi prasarana perkantoran (Penyambungan Instalasi Air Bersih) yang tidak jadi terlaksana dikarenakan adanya blokir dan/atau efisiensi anggaran serta pergeseran anggaran.

7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator tingkat Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan nilai yang didapat Pelabuhan Perikanan dari aplikasi Selaraskan yang mencakup 2 indikator:

1. Indikator Program: Mandatori (program wajib yang diupdate) dan voluntary (program tidak wajib yang berjalan di Pelabuhan Perikanan).
2. Indikator Hasil: Keberhasilan pelabuhan, pengelolaan sampah, kualitas udara, kualitas air, penggunaan listrik, penggunaan air, pengelolaan Limbah B3 dan kepatuhan regulasi.

Target dan Realisasi yang di tampilkan adalah data untuk Tahun 2025 dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 37. Target dan Realisasi IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tahun 2025

Satuan: Nilai

Indikator Kinerja	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	30,1	30,1	80,11	266,15	266,15

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 38. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	77,64	80,11	103,18

Pada IKU Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat capaian Tahun 2025 sudah mengalami peningkatan dan lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian pada Tahun 2024 karena telah dilaksanakan beberapa kegiatan yang pada triwulan di tahun sebelumnya belum terlaksana, dan

sudah ada petugas tetap yang bertanggung jawab pada setiap kegiatan yang menjadi objek penilaian pengendalian lingkungan di Pelabuhan.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	82,35	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 40 Perbandingan IK Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
30,1	80,11	266,15	30,1	84,07	279,30

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebesar 80,11 atau sebesar 266,15% dari target 2025 sebesar 30,1. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 84,07 atau sebesar 279,30% dari target 2025 sebesar 30,1. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 95,29%. Ini dapat terlihat dari realisasi bulan November dan Desember di PPN Tanjungpandan yang lebih tinggi dibanding PPN Sungailiat.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dengan capaian 77,64, maka capaian pada periode ini mengalami kenaikan karena data dukung yang diinput

telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dengan standar penilaian, juga dengan adanya pembagian tugas dengan baik oleh ketua tim kepada anggota timnya dengan memberikan tanggung jawab yang sesuai.

Namun bila dibandingkan dengan Triwulan III tahun 2025 terdapat penurunan karena adanya perbaikan server serta proses mutasi server SELARASKAN yang awalnya dikelola oleh QAI berpindah ke Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (DJPT), oleh karena itu tim pengendali dokumen dari PPN Sungailiat sendiri memiliki kendala dalam penginputan data dukung selama 2 bulan terakhir yaitu bulan November dan Desember yang menyebabkan kurangnya data dukung yang dapat terinput dalam aplikasi SELARASKAN.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya pendukung untuk kegiatan Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yaitu sebesar Rp73.184.000,- digunakan untuk kegiatan Operasional K5 di Pelabuhan Perikanan, Supervisi kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, dan Pelaksanaan ISO 14001:2015 di Pelabuhan Perikanan yang mengalami pergeseran anggaran maupun efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp34.125.000

Tabel 41. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	30,1	82,35	273,59	34.125.000	33.858.040	99,22	174,37

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah operator pengisian data

pada aplikasi, petugas kebersihan, petugas pengelola pendataan sarana dan prasarana, serta petugas pelayanan di lapangan pada Tim Kerja TKPU, sehingga penggunaan SDM untuk kegiatan ini sudah efisien

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2025 kegiatan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sudah ada dalam RKAKL sudah di laksanakan sesuai ROK.

SS-4 Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Sasaran strategis kelima (SS-4) yang akan dicapai adalah “Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui indikator yakni Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal) dan Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai) .

8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

Indikator ini merupakan Indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Sungailiat di Tahun 2025 ditambah dengan capaian jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Sungailiat tahun 2023 dan 2024. Target dan Realisasi untuk tahun 2025 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 42. Target dan Realisasi IKU Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan

Satuan :Kapal

Indikator Kinerja	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	562	562	773	137,55	132,92

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 43. Perbandingan Realisasi Capaian Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	488	773	158,40

Pada Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan, perbandingan realisasi pada 2025 dengan 2024 sebesar 158,40% dengan perhitungan capaian 2025 merupakan sertifikat yang diterbitkan pada triwulan berjalan ditambah dengan capaian jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Sungailiat tahun 2023 dan 2024 dan capaian 2024 merupakan sertifikat yang diterbitkan pada triwulan berjalan ditambah dengan capaian jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh PPN Sungailiat tahun 2023. Jika dilihat dari dokumen kapal yang hanya terbit di masing masing triwulan, terlihat kenaikan capaian sebanyak 39 kapal, di mana pada 2025 sebanyak 285 kapal dan 2024 sebanyak 246 kapal.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 44. Perbandingan realisasi capaian IKU Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2025 dengan target menengah dalam renstra.

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	773	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak terdapat data standar nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 45 Perbandingan IK Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Kapal)	Realisasi (Kapal)	Persentase	Target (Kapal)	Realisasi (Kapal)	Persentase
562	773	137,55	735	1.358	184,76

Pada Indikator Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan, perbandingan realisasi Tahun 2025 antara PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 56.92%, dengan rincian realisasi PPN Sungailiat sebanyak 773 kapal dan PPN Tanjungpandan sebanyak 1.358 Kapal. Secara perhitungan capaian total, jumlah sertifikat yang diterbitkan PPN Sungailiat lebih sedikit dibanding PPN Tanjungpandan pada 2025, dan jika dibandingkan hanya capaian sertifikat hingga 2025, PPN sungailiat sebanyak 285 kapal dan PPN Tanjungpandan sebanyak 663 kapal.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Jika dibandingkan dengan realisasi hingga tahun 2024 sebanyak 246 kapal, realisasi hingga tahun 2025 yang sebanyak 285 mengalami peningkatan 39 kapal yang diakibatkan adanya Surat Edaran terkait perpanjangan SKKP tanpa cek fisik sehingga memudahkan pemohon dalam melakukan permohonan perpanjangan/pembaharuan SKKP.

Jika dilihat triwulanan dan dibandingkan dengan realisasi triwulan III tahun 2025 sebanyak 133 kapal, realisasi triwulan IV sebanyak 26 kapal mengalami penurunan drastis hal tersebut diakibatkan kurangnya kesadaran pemilik kapal dalam mengecek dokumen kapal perikanan khususnya SKKP.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja jumlah nelayan yang terfasilitasi pendanaan usaha perikanan tangkap. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan yaitu sebesar Rp85.136.000,- digunakan untuk

Pengelolaan dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan yang mengalami pergeseran anggaran maupun efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp62.551.000

Tabel 46. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (kapal)	Realisasi (kapal)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	562	747	132,92	62.551.000	62.151.246	99,36	33,56

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran sebanyak 3 PNS yang memiliki wewenang untuk melakukan kelaikan kapal perikanan di wilayah PPN Sungailiat.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan pemeriksaan serta penerbitan sertifikat kelaikan kapal pada IK Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan dilaksanakan oleh petugas sebanyak 6 orang yang sudah memiliki sertifikat pemeriksaan kelaikan kapal sesuai dengan SE dan Reguler.

9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Persentase Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan merupakan indikator yang menunjukkan pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021, serta Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.2541/MEN-KP/XII/2024. Tujuan implementasi indikator ini adalah untuk menjamin kepatuhan regulasi serta meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan awak kapal perikanan.

Tabel 47. Jumlah Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan tahun 2025

Satuan: Persen

Nama IKU	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	0,26	0,26	0,53	203,85	203,85

Hasil dari indikator Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan pada Tahun 2025 di PPN Sungailiat mencapai 0,53 atau 203,85% dari target 0,26. Capaian tersebut didapatkan dari perhitungan pada rata-rata nilai tingkat kepatuhan terhadap parameter yang diharapkan pada jenis ukuran kapal yang ada di PPN Sungailiat yang sesuai dengan kriteria (s.d 5 GT dan >5 s.d. 30 GT).

b. Target dan realisasi kinerja tahun yang lalu

Tabel 48 Perbandingan Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	-	0,53	-

IKU ini belum bisa di bandingkan dengan capaian Indikator pada tahun lalu, karena IKU merupakan IKU baru pada tahun 2025 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan IKU sejenis pada tahun 2024 karena perbedaan formulasi perhitungan dan penilaian.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 49. Perbandingan Realisasi Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	0,53	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 50 Perbandingan IK Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
0,26	0,53	203,85	0,26	0,58	223,08

Pada Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan, realisasi PPN Sungailiat jika dibandingkan dengan PPN Tanjungpandan mencapai 94,64%. Hal ini dapat dilihat dari realisasi PPN Sungailiat yang lebih kecil jika dibandingkan dengan realisasi PPN Tanjungpandan yang diakibatkan oleh jenis kriteria ukuran kapal di PPN Sungailiat yang menjadi perhitungan lebih sedikit jika dibandingkan yang ada di PPN Tanjungpandan. Pada PPN Sungailiat hanya terdapat 2 jenis kriteria ukuran kapal yang menjadi perhitungan yaitu s.d 5 GT dan >5 s.d. 30 GT, sedangkan di PPN Tanjungpandan terdapat 3 jenis kriteria ukuran kapal yaitu: s.d 5 GT, >5 s.d. 30 GT, dan >30 s.d. 100 GT dan jumlah krulis/spb terbit pada kriteria yang sama lebih banyak di PPN Tanjungpandan

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Adapun nilai realisasi tersebut sudah mencapai target dikarenakan terpenuhinya persyaratan awak kapal perikanan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan dalam manual IKU seperti usia di atas 18 tahun yang dibuktikan dengan KTP, PKL, terdaftar dalam Jaminan Sosial, dan Krulis.

Jika dibandingkan dengan capaian Semester I tahun 2025 yang sebesar 0,30, capaian Semester II mengalami kenaikan dikarenakan tingkat kesadaran pemilik kapal/awak kapal itu sendiri dalam hal perlindungan sosial dan pelaporan kedatangan dan keberangkatan kapal.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, diperlukan sumber daya yang tepat dan efisien guna mendukung keberhasilan capaian kinerja Tingkat

Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan yaitu sebesar Rp85.136.000,- digunakan untuk Pengelolaan dan Operasional Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan yang mengalami pergeseran anggaran maupun efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp62.551.000

Tabel 51. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target Persen)	Realisasi (Persen)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	0,26	0,53	203,85	62.551.000	62.151.246	99,36	104,49

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya keluaran Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan sudah efisien dengan petugas pelayanan di tim kerja Kesyahbandaran.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan ini dilihat dari Jumlah SPB terbit dikalikan dengan koefisien kondisi pemenuhan persyaratan bekerja dibagi dengan jumlah SPB terbit sesuai dengan range GT kapal. Total nilai adalah jumlah nilai masing-masing kepatuhan di setiap range GT Kapal dibagi dengan jumlah kategori range GT Kapal yang terdapat di Pelabuhan.

SS-5 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Sasaran strategis ketujuh (SS-5) yang akan dicapai adalah “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat”. Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 9 indikator di bawah ini, yakni:

10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan Penilaian mandiri Unit Kerja berpredikat menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Sumber data yang akan digunakan sebagai data dukung nantinya bersumber dari Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap. Pemenuhan dokumen pendukung WBK UPT PPN Sungailiat merupakan indikator yang dihitung dari perbandingan jumlah dokumen WBK yang dipenuhi UPT PPN Sungailiat terhadap dokumen pendukung WBK yang dipersyaratkan.

Tabel 52. Target dan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	75,5	89,52	118,57

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 53. Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	84,55	89,52	105,88

Perbandingan antara realisasi 2024 dan 2025 adalah 105,88% dengan realisasi pada tahun 2024 lebih tinggi 4,97 Nilai dibanding tahun 2024. Perbandingan ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan perbandingan capaian 2024 dan 2023 sebesar 101,18%.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 54. Perbandingan Realisasi Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 55 Perbandingan IK Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
75,5	89,52	118,57	75,5	83,86	111,07

Pada Indikator Nilai penialain mandiri pembangunan ZI, PPN Tanjungpandan memiliki nilai capaian yang lebih rendah dengan realisasi 83,86 atau 111,07% dari target 75,5, sedangkan PPN Sungailiat memiliki capaian 89,52 atau 118,57% dari target 75,5. Jika dibandingkan, persentase realisasi PPN Sungailiat dibanding PPN Tanjungpandan sebesar 106,75%. Ini dapat dilihat dari perbandingan nilai antara PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan di mana PPN Sungailiat memiliki nilai

yang lebih tinggi di seluruh komponen jika dibandingkan dengan PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 84,55, capaian periode saat ini mengalami kenaikan dikarenakan kenaikan nilai di beberapa subtim seperti Penataan tata laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Peningkatan ini dikarenakan pemenuhan dokumen di 2025 lebih lengkap dibanding yang dilakukan di tahun 2024.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang kegiatan Penilaian Mandiri Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tidak ada anggaran khusus untuk menunjang kegiatan Penilaian Mandiri Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) namun masuk ke dalam kegiatan dukungan manajemen dengan fokus pada kegiatan Reformasi birokrasi dengan anggaran sebesar Rp. 15.000.000,- yang mengalami perubahan anggaran akibat efisiensi dan/atau blokir menjadi Rp1.301.000.

Tabel 56. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	75,5	89,52	118,57	1.301.000	1.230.000	94,54	24,03

KET

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kegiatan pengumpulan dan pengelolaan kegiatan WBK belum maksimal dalam hal waktu dan SDM karena bersamaan dengan pelayanan/pekerjaan yang lainnya.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Komponen kegiatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP yang merupakan kegiatan dukungan penerapan Reformasi Birokrasi adalah kegiatan yang menunjang kinerja.

11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Merupakan indikator yang menunjukkan suatu persentase nilai temuan Inspektorat Jenderal KKP TA 2025 lingkup UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat TA 2025. Sumber data yang akan digunakan sebagai data dukung nantinya bersumber dari Inspektorat Jenderal KKP.

Tabel 57. Target dan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat
Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	85	85	100	117,65	117,65

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 58. Perbandingan Realisasi Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	84,38	100	118,51

Pada Tahun 2025, capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat jika dibanding tahun 2024 adalah 118,51%, dikarenakan pada tahun 2024 terdapat rekomendasi yang belum terselesaikan sedangkan pada tahun 2025 semua rekomendasi telah terselesaikan.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 59. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	100	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional.

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 60 Perbandingan IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
85	100	117,65	85	100	117,65

Pada Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, antara PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan memiliki target yang sama pada ini yaitu 85%. Untuk realisasi juga memiliki realisasi yang sama yaitu 100% yang artinya tidak adanya audit ataupun sudah terselesaikannya rekomendasi hasil audit oleh Inspektorat Jenderal KKP.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 84,38%, capaian periode saat ini mengalami peningkatan dikarenakan pada tahun 2024 terdapat 2 temuan dan 5 rekomendasi yang dalam proses tindak lanjut oleh PPN Sungailiat.

Apabila dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2025, maka capaian periode ini memiliki kesamaan capaian yaitu 100%. Hal ini dikarenakan seluruh rekomendasi hasil pengawasan sudah ditindaklanjuti secara tuntas pada periode sebelumnya sesuai Berita Acara Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal nomor : 3390.03.07/ITJ/PL.420/VII/2025 tanggal 3 Juli 2025.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tidak ada anggaran khusus untuk mendukung kegiatan Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja namun masuk ke dalam kegiatan dukungan manajemen dengan kegiatan Laporan Program dan Kegiatan dengan anggaran sebesar Rp35.000.000,- yang mengalami perubahan anggaran akibat efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp3.500.000.

Tabel 61. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	85	100	117,6 5	3.500.000	3.275.000	93,57	24,08

KET

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan : realisasi keuangan program/kegiatan yang anggaran mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kegiatan Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat belum efisien hal ini dikarenakan tidak adanya petugas dan anggaran khusus untuk menangani terkait dokumen ini.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Komponen kegiatan pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap yang merupakan kegiatan dukungan penyelesaian temuan Inspektorat Jenderal KKP adalah kegiatan yang menunjang kinerja.

12. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indikator Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah turunan dari IKU Ditjen Perikanan Tangkap dan merupakan penilaian Kementerian PAN & RB atas akuntabilitas kinerja KKP. Akuntabilitas kinerja yaitu perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan

kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Indikator kinerja ini merupakan turunan IKU AKIP DJPT.

Tabel 62. Target dan Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	88	88,3	100,34

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 63. Perbandingan Realisasi Nilai PM SAKIP di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	88,3	-

Perbandingan tidak bisa dilakukan dikarenakan pada tahun 2024 IKU pada tahun lalu adalah melihat dari sisi Nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berbeda dengan tahun 2025 yang melihat Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 64. Perbandingan Realisasi Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	88,3	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 65 Perbandingan IK Nilai PM SAKIP di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
88	88,3	100,34	88	89,5	101,7

Pada Indikator Kinerja Nilai PM SAKIP, perbandingan realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan adalah sebesar 98,66%. PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan memiliki target tahunan yang sama dengan realisasi yang dimiliki PPN Tanjungpandan lebih tinggi 1,2 Nilai daripada PPN Sungailiat.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Pada tahun 2025, IKU Nilai PM SAKIP, perbandingan realisasi PPN Sungailiat telah melampaui target dikarenakan seluruh dokumen KINERJA telah diselesaikan tepat waktu. Namun IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan Tahun 2024 dikarenakan perubahan IKU menjadi PM SAKIP di tahun 2025.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang kegiatan Nilai Penilaian Mandiri SAKIP PPN Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Tidak ada anggaran khusus untuk mendukung kegiatan Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja namun masuk ke dalam kegiatan dukungan manajemen dengan kegiatan Laporan Program dan Kegiatan dengan anggaran sebesar Rp35.000.000,- yang mengalami perubahan anggaran akibat efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp3.500.000.

Tabel 66. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai PM SAKIP
Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	88	88,3	100,34	3.500.000	3.275.000	93,57	6,77

KET :

Capaian kinerja : $\text{realisasi indikator} / \text{target} \times 100\%$

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : $\text{capaian kinerja} - \text{penyerapan anggaran}$

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kegiatan pengumpulan dan pengelolaan dokumen SAKIP belum efisien dalam hal waktu dan SDM karena bersamaan dengan pekerjaan yang lainnya.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja yaitu Meningkatkan kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja dalam pengelolaan kinerja dan penganggaran sebagai dasar pemberian reward dan punishment. Mengintergrasikan aplikasi kinerja untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran di lingkup KKP serta peningkatan kualitas monev Perjanjian kinerja dan Sasaran Kinerja Pegawai, evaluasi program dan evaluasi akuntabilitas kinerja dan memanfaatkan secara optimal hasil monev untuk umpan balik perbaikan peningkatan akuntabilitas kinerja dan efektifitas pelaksanaan program.

13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Indeks Profesionalitas (IP) Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat merupakan ukuran atau nilai hasil pengintegrasian antara kompetensi dengan integritas yang dimiliki oleh seluruh pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas – tugasnya. IP ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai

ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018);

- Nilai IP ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yakni :
 1. Kualifikasi, diukur dari riwayat Pendidikan yang telah dicapai mulai dari dibawah SLTA sampai dengan Pendidikan S-3;
 2. Kompetensi, diukur dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi : Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara;
 3. Kinerja, diukur dari penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi : Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja;
 4. Disiplin Pegawai, diukur dari riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami meliputi : Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

Tabel 67. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat
Satuan :Persen

Nama IKU	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	87	87	88,7	101,95	101,95

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 68. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	94,5	88,7	93,86

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 69. Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	88,7	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 70 Perbandingan IK Indeks Profesionalitas ASN di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase	Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase
87	88,7	101,95	87	87,29	100,33

Dari data di atas, terlihat realisasi IK IP ASN di PPN Sungailiat sebesar 88,7 atau sebesar 101,95% dari Tahun 2025 sebesar 87. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 87,29 atau sebesar 100,33% dari target Tahun 2025 sebesar 87. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 101,62%. Ini dapat terlihat dari realisasi serta persentase IK IP ASN PPN Sungailiat yang lebih besar jika dibanding PPN Tanjungpandan dengan jumlah pegawai yang dinilai IP ASN pada tahun 2025 di PPN Tanjungpandan lebih banyak dibanding PPN Sungailiat.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Nilai IP ASN pada tahun 2025 sudah diatas target, namun jika dibandingkan dengan nilai IP ASN pada tahun 2024, terdapat penurunan nilai dan Persentase dikarenakan perubahan penarikan data kompetensi berupa keikutsertaan

diklat/seminar/workshop/bimtek/e-learning yang dahulu dari Epegawai KKP menjadi dari MyASN dan SIASN BKN. Selain itu, masih belum maksimalnya aplikasi MyASN dan SIASN BKN untuk sinkron dan adanya permasalahan teknis pada proses penarikan data di SIASN ke website IP ASN khususnya untuk PPPK pada perhitungan jumlah keikutsertaan pengembangan kompetensi. Perbedaan jumlah pegawai dengan komposisi Pendidikan SMA yang lebih banyak di tahun 2025 membuat nilai maksimal IP ASN 2025 PPN Sungailiat lebih rendah jika dibandingkan nilai maksimal tahun 2024.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk meningkatkan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini diambil dari kegiatan Monitoring dan Evaluasi Kinerja dan Penerapan Disiplin Pegawai dengan anggaran awal Rp38.000.000 dan dipotong karena adanya efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp3.626.000.

Tabel 71. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat Tahun 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Sungailiat	87	88,7	101,95	3.626.000	3.592.531	99,08	2,87

KET :

Capaian kinerja : $\text{realisasi indikator} / \text{target} \times 100\%$

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : $\text{capaian kinerja} - \text{penyerapan anggaran}$

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya capaian keluaran ini adalah seluruh PNS di PPN Sungailiat yang meningkatkan nilai profesionalitasnya.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Pada tahun 2025 Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang sudah ada dalam RKA-K/L yaitu kegiatan peningkatan, pengembangan dan pembinaan pegawai merupakan kegiatan yang menunjang kinerja

14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di PPN Sungailiat. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan unit kerja mandiri. Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 72. Target dan Realisasi Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Nama IKU	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	76	76	100	131,58	131,58

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 73. Perbandingan Realisasi Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	-	100	-

Jika dibandingkan dengan Capaian 2025 Tahun 2024, IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat tidak bisa dibandingkan dikarenakan IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan IKU baru di Tahun 2025 yang tidak menjadi target di tahun 2024.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 74. Perbandingan Realisasi Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	100	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 75 Perbandingan IK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
76	100	131,58	76	100	131,58

Jika Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dibandingkan dengan realisasi IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di PPN Tanjungpandan maka kedua satker sama-sama memiliki capaian 100 Persen dengan target yang sama yaitu 76. Capaian tersebut didapatkan dari RUP Pagu yang terumumkan pasca revisi efisiensi pada kertas kerja Klarifikasi sama dengan RUP Pagu yang terumumkan pada aplikasi SIRUP.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Apabila dilihat dan dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun 2025, maka capaian periode ini memiliki kesamaan capaian 100% dikarenakan semua anggaran yang ada di RKAKL PPN Sungailiat telah terinput dan terumumkan keseluruhan di aplikasi SIRUP oleh petugas dengan tidak ada selisih perbedaan. Namun Indikator Kinerja Utama (IKU) ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun lalu karena merupakan IKU baru pada tahun 2025.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya pendukung untuk menunjang Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia.

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terdiri dari:

- Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi Rp 61.710.000.
- Pengadaan Sarana Perkantoran Rp 61.385.000 dan dihapus karena adanya efisiensi dan/atau blokir anggaran.

- Pengadaan dan Rehabilitasi prasarana perkantoran (Penyambungan Instalasi Air Bersih) Rp 180.000.000 dan dihapus karena adanya efisiensi dan/atau blokir anggaran.

Tabel 76. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	76	100	131,58	61.710.000	61.710.000	100	31,58

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang Mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang menunjang terlaksananya capai keluaran ini adalah Pejabat Pembuat komitmen, Pejabat PBJ dan Pokja PBJ dan operator aplikasi SIRUP yang semuanya di rangkap oleh JFT P3T dan statistisi sehingga penggunaan SDM efisien walaupun belum efektif.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja yaitu kegiatan pengadaan barang/jasa.

15. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Persentase Pengelolaan BMN di PPN Sungailiat diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur:

1. Dokumen Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025 (bobot 20%);

2. Tersedianya usulan Penetapan Status Penggunaan (PSP) BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST sampai dengan tahun 2025 ke pengguna barang (bobot 20%);
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat ke pengguna barang sampai dengan Tahun 2025 (bobot 20%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2025 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 20%);
5. Penyusunan/penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 77. Target dan Reaslisasi Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	81	85	104,94

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 78. Perbandingan Realisasi Persentase Pengelolaan BMN di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	90	85	94,44

Terdapat penurunan capaian untuk IKU Persentase Pengelolaan BMN di PPN Sungailait di Tahun 2025 karena adanya perubahan formula penilaian dan sumber penarikan nilai untuk satker.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 79. Perbandingan Realisasi Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	85	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker Lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 80 Perbandingan IK Persentase Pengelolaan BMN di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase	Target (Persen)	Realisasi (Persen)	Persentase
81	85	104,94	81	100	123,46

Pada Indikator Kinerja Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat memiliki capaian yang lebih rendah jika dibanding PPN Tanjungpandan dengan persentase 85% yang dikarenakan pada penilaian mandiri pada LKE terdapat beberapa unsur di PPN Sungailiat yang tidak mendapatkan nilai maksimal, yaitu pada komponen:

- Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat ke pengguna barang sampai dengan Tahun 2025, dan;
- Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2025 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 maka terdapat penurunan capaian di tahun 2025 dikarenakan pada tahun 2025 masih terdapat BMN yang

sudah dalam kondisi rusak berat belum dilakukan penghapusan, sehingga capaian nilai tingkat kepatuhan pengelolaan BMN tidak maksimal.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini diambil dari kegiatan Laporan Keuangan dan BMN dengan anggaran awal Rp116.880.000 dan dipotong karena adanya efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp9.859.000.

Tabel 81. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	81	85	104,94	9.859.000	9,809,740	99,50	5,44

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang melaksanakan tugas terlaksananya capaian keluaran ini merupakan Penata Laksana Barang Terampil dan dibantu oleh PPPK Pranata Komputer Pertama. Kurangnya SDM yang mengerjakan BMN membuat pekerjaan kurang efektif.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja yaitu Pelaporan Keuangan dan BMN, Honorarium Pengurus/Penyimpan Bmn Tingkat Kuasa Pengguna Barang, dan Perjalanan dalam rangka penyusunan Kebutuhan barang milik negara lingkup DJPT TA.2025 .

16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Pencapaian Indikator Kinerja ini diukur melalui 1 (satu) indikator yakni Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249

Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun aspek yang dinilai adalah aspek implementasi yang terdiri atas 8 (delapan) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP dan TUP, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Penyerpan Anggaran, Dispensasi Penyampaian SPM, dan Capaian Output. Adapun pengelompokan hasil penilaian adalah sebagai berikut :

1. Indikator Revisi DIPA merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran K/L/unit Eselon I/Satker berdasarkan rata-rata rasio revisi DIPA triwulanan.

$$RRev_n = \frac{1}{\text{Frekuensi Revisi } n} \times 100$$

Nilai IKPA Revisi DIPA (IKPA Rev):

$$IKPA Rev = \frac{\sum_{t=1}^n RRev_n}{n}$$

2. Indikator Deviasi Halaman III DIPA merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas perencanaan anggaran K/ L/unit Eselon 1/Satker berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap RPD bulanan.

$$DevDIPA_n = \left(\frac{DevDIPABpeg_n + DevDIPA BBar_n + DevDIPA BMod_n + DevDIPA BBns_n}{4 * } \right)$$

IKPA Deviasi Hal III DIPA:

$$IKPA DevDIPAn = 100 - \frac{\sum_{i=1}^n DevDIPAn}{n}$$

3. Penyerapan Anggaran merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran K/ L/unit Eselon I/Satker berdasarkan kesesuaian eksekusi belanja dengan target penyerapan anggaran triwulanan)

$$NKPA_n = \left(\frac{PAn}{TAn} \right) \times 100$$

Nilai IKPA Penyerapan Anggaran Triwulanan :

$$IKPA - PAn = \frac{\sum_{i=1}^n NKPA_n}{n}$$

4. Belanja Kontraktual, Belanja Kontraktual merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur ketepatan waktu penyampaian data kontrak dan upaya akselerasi belanja kontraktual pada K/ L/unit Eselon I.

Nilai Kinerja Komponen Ketepatan Waktu:

$$NK - KW = \frac{\sum_{i=1}^n KDK}{n}$$

Nilai Kinerja Komponen Akselerasi – Kontrak Dini:

$$NKDini = \frac{\sum_{i=1}^n KDini}{n KDini}$$

Nilai Kinerja Komponen Akselerasi – Kontrak Belanja Modal:

$$NK - BM = \frac{\sum_{i=1}^n KBm}{n KBM}$$

Nilai IKPA Penyerapan Anggaran Triwulanan :

$$IKPA BK = (NK - KW * 40\%) + (NKDini * 30\%) + (NK - BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan, Indikator kinerja Penyelesaian Tagihan dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan dengan mekanisme SPMLS Kontraktual terhadap seluruh SPM-LS Kontraktual yang diajukan ke KPPN.

$$IKPA - PT = \left(\frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP, Indikator kinerja Pengelolaan UP dan TUP, dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai terhadap seluruh pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai,)

Nilai Kinerja Komponen Kepatuhan :

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{n GUP + nPTUP}$$

Nilai Kinerja Komponen Persentase GUP:

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{n GUP}$$

Nilai Kinerja Komponen Persentase GUP:

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran\ TUP}{TUP} \times 100$$

Nilai IKPA Pengelolaan UP TUP:

$$IKPA\ UPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - GUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi Penyampaian SPM, Indikator kinerja Dispensasi Penyampaian SPM dihitung berdasarkan jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara pada akhir tahun anggaran).

Rasio Dispensasi SPM (Permil):

$$RDSPM = \left(\frac{SPM\ Dispensasi}{SPM\ Tw\ IV} \right) \times 1000$$

Nilai IKPA Dispensasi SPM : Berdasarkan kategori Resiko Dispensasi SPM (RDSPM)

8. Capaian output, Indikator kinerja Capaian Output dihitung berdasarkan rasio antara total nilai kinerja Rincian Output (RO) terhadap jumlah RO yang dikelola oleh Satker)

$$NK - CRO = \left(\frac{\frac{\sum_{i=1}^n Capaian\ RO}{Target\ RO} \times 100}{n} \right)$$

Nilai IKPA Capaian Output :

$$IKPA - CO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NKCRO \times 70\%)$$

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Pengukuran dan pelaporan indikator ini dilakukan setiap bulannya dengan mengacu kepada realisasi dua belas komponen yang terdapat pada Monev PA pada Aplikasi OM-SPAN.

Tabel 82. Target dan realisasi Nilai IKPA lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Satuan : Persen

Nama IKU	Target 2025	Tahun 2025			% Capaian
		Target	Realisasi	%	
Nilai IKPA PPN Sungailiat	92	92	98,75	107,34	107,34

Pada Triwulan Tahun 2025, Realisasi nilai IKPA PPN Sungailiat sudah berada di atas target Tahun 2025 dengan Realisasi IKU Nilai IKPA di PPN Sungailiat sebesar 98,75 atau 107,34% dari target 92.

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 83. Perbandingan Target Nilai IKPA di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Nilai IKPA PPN Sungailiat	97,35	98,75	101,44

Jika dibanding dengan capaian tahun 2024, terdapat peningkatan nilai IKPA PPN Sungailiat pada tahun 2025 sebesar 1,4 nilai, sehingga capaian tahun 2025 mencapai 98,75 atau 101,44% dibanding capaian tahun 2024 yang sebesar 97,35.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 84. Perbandingan Realisasi Nilai IKPA PPN Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai IKPA PPN Sungailiat	98,75	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 85 Perbandingan IK Nilai IKPA di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
92	98,75	107,34	92	89,11	96,86

Dari data di atas, terlihat realisasi IK Nilai IKPA di PPN Sungailiat sebesar 98,75 atau sebesar 107,34% dari target tahun 2025 sebesar 92. Sedangkan realisasi PPN Tanjungpandan sebesar 89,11 atau sebesar 96,86% dari target tahun 2024 sebesar 92. Jika dibandingkan, maka Realisasi PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan sebesar 110,82%. Ini dapat terlihat dari realisasi serta persentase IK Nilai IKPA PPN Sungailiat yang lebih besar 9,64 jika dibanding PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Jika dibandingkan dengan capaian di Tahun 2024 sebesar 97,35% realisasi pada Tahun 2025 lebih tinggi dengan capaian sebesar 98,75 atau 101,02%, hal ini disebabkan nilai Indikator IKPA tahun 2025 berupa Deviasi Halaman III DIPA dan penyerapan anggaran mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2024.

Namun jika dibandingkan dengan capaian IKPA Semester I Tahun 2025 yang sebesar 99,23, capaian pada akhir tahun 2025 mengalami penurunan dikarenakan nilai Indikator IKPA berupa belanja kontraktual dan pengelolaan UP dan TUP mengalami penurunan.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini diambil dari kegiatan Laporan Keuangan dan BMN dengan anggaran awal Rp116.880.000 dan dipotong karena adanya efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp9.859.000.

Tabel 86. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai IKPA PPN Sungailiat Tahun 2024

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai IKPA PPN Sungailiat	92	98,75	107,34	9.859.000	9,809,740	99,50	7,84

KET :

Capaian kinerja : realisasi indikator / target x 100%

Penyerapan anggaran : realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.

Tingkat efisiensi : capaian kinerja – penyerapan anggaran

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang mendukung untuk pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah ASN petugas pengelola keuangan lingkup PPN Sungailiat.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang merupakan penunjang kinerja adalah penyusunan RKA-K/L dan kegiatan Honor Pengelola Keuangan, Penyusunan Laporan Keuangan, dan Perjalanan dalam rangka sosialisasi sistem informasi pengelolaan keuangan lingkup DJPT.

17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuan Perikanan Nusantara Sungailiat

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Tabel 87. Target dan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	71,5	97	135,66

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 88. Perbandingan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di PPN Sungailiat Tahun 2025 terhadap Realisasi Tahun 2024 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	90	97	107,78

Terdapat kenaikan capaian untuk IKU NKPA di PPN sungailiat Tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 7 nilai dikarenakan perencanaan di tahun 2025 lebih baik.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 89. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	97	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 90 Perbandingan IK Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di PPN Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase
71,5	97	135,66	71,5	97	135,66

Pada Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat memiliki target dan capaian yang sama dengan PPN Tanjungpandan, ini dikarenakan baik PPN Sungailait dan PPN Tanjungpandan memiliki Capaian RO, Penggunaan SBK, dan Efisiensi SBK yang sama.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Jika dibandingkan dengan capaian di Tahun 2024 sebesar 90 realisasi pada Tahun 2025 lebih tinggi dengan capaian sebesar 97 atau 107,78%, hal ini disebabkan perencanaan anggaran telah dilakukan secara lebih baik dengan memperkecil gap antara perencanaan dengan realisasi anggaran yang dilaksanakan, selain itu adanya relaksasi perhitungan deviasi Halaman III DIPA dengan realisasi penyerapan anggaran oleh kemenkeu imbas dari kebijakan efisiensi anggaran pemerintah menjadikan indikator perhitungan menjadi berkurang, sehingga hanya membandingkan antara rencana penarikan Dana dengan capaian realisasi. Selain itu, setiap triwulan telah dilakukan penyesuaian rencana penarikan dana pada bulan triwulan berjalan dan untuk triwulan berikutnya secara presisi, yang berakibat mengecilnya gap atau deviasi anatar perencanaan dan realisasi.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini diambil dari kegiatan Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran dengan anggaran awal Rp58.000.000 dan dipotong karena adanya efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp4.044.000.

Tabel 91. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran PPN Sungailiat	71,5	97	135,66	4.044.000	3.967.500	98,11	37,55

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang mendukung untuk pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah ASN petugas pengelola keuangan lingkup PPN Sungailiat.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang merupakan penunjang kinerja adalah penyusunan RKA-K/L dan kegiatan Honor Pengelola Keuangan, Penyusunan Laporan Keuangan, dan Perjalanan dalam rangka sosialisasi sistem informasi pengelolaan keuangan lingkup DJPT.

18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja ini merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik). Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)/ diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur), U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5, Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang

dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

a. Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Tabel 92. Target dan Reaslisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	88,5	93,95	106,16

b. Target dan Realisasi Kinerja Tahun yang lalu

Tabel 93. Perbandingan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat terhadap Realisasi Tahun 2022 pada periode yang sama

Nama IKU	Capaian 2024	Capaian 2025	Persentase Perbandingan
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	95,29	93,95	98,59

Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 95,29, maka realisasi pada Tahun 2025 terdapat penurunan yang disebabkan terjadinya penurunan pada nilai beberapa jenis pelayanan seperti pelayanan Listrik, air, STBLKK, SPB, Tambat labuh, penggunaan tanah dan bangunan, selain itu terjadi penurunan pada nilai unsur kompetensi pelaksana, perilaku, penanganan pengaduan dan sarana prasarana.

c. Perbandingan realisasi indikator tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah

Tabel 94. Perbandingan Realisasi Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan target menengah dalam renstra

Nama IKU	Capaian 2025	Target Menengah dlm Renstra	Persentase Perbandingan
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	92,19	-	-

d. Membandingkan realisasi dengan Standar Nasional

Tidak dapat membandingkan dengan target nasional

e. Perbandingan dengan Satker lain

Perbandingan dengan Satker lain dilakukan terhadap Satker dengan klasifikasi/kelas Pelabuhan Perikanan yang sama yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN).

Tabel 95 Perbandingan IK Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dengan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

PPN Sungailiat			PPN Tanjungpandan		
Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase	Target (Indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase
88,5	93,95	106,16	88,5	92,23	104,21

Pada Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, PPN Sungailiat dan PPN Tanjungpandan memiliki target yang sudah ditentukan dan nilai yang sama. Pada realisasi, PPN Sungailiat sedikit lebih tinggi dibanding PPN Tanjungpandan yaitu 93,95 atau 101,87% dari capaian PPN Tanjungpandan 92,23, dimana dari 9 unsur penilaian PPN Sungailiat terdapat 1 unsur yang nilainya lebih rendah dari PPN Tanjungpandan yaitu pada unsur 7. Jumlah responden PPN Sungailiat juga lebih banyak dibanding PPN Tanjungpandan yaitu PPN Sungailiat memiliki 187 responden, sedangkan PPN Tanjungpandan memiliki 88 responden.

f. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar 95,29, maka realisasi pada Tahun 2025 terdapat penurunan yang disebabkan terjadinya penurunan pada nilai beberapa jenis pelayanan seperti pelayanan Listrik, air, STBLKK, SPB, Tambat labuh, penggunaan tanah dan bangunan, selain itu terjadi penurunan pada nilai unsur kompetensi pelaksana, perilaku, penanganan pengaduan dan sarana prasarana.

Namun jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan III 2025 sebesar 92,19, maka realisasi pada Triwulan IV Tahun 2025 mengalami peningkatan yang diakibatkan terjadi peningkatan pada nilai unsur kompetensi pelaksana, perilaku, penanganan pengaduan dan sarana prasarana. Selain itu responden yang mengisi survei mengalami kenaikan yaitu 111 orang pada triwulan III, sedangkan triwulan IV sebanyak 187 orang melakukan pengisian survei.

g. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

a) Anggaran

Anggaran untuk mendukung kegiatan ini diambil dari kegiatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP dengan anggaran awal Rp15.000.000 dan dipotong karena adanya efisiensi dan/atau blokir anggaran menjadi Rp1.301.000.

Tabel 96. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran pada kegiatan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat 2025

Keluaran (output kegiatan)	Indikator kinerja		Capaian kinerja (%)	Pagu		Serapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	Target (%)	Realisasi (%)		Target (Rp.juta,-)	Realisasi (Rp.juta,-)		
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	88,5	93,95	106,16	1.301.000	1.230.000	94,54	11,62

KET :

Capaian kinerja : *realisasi indikator / target x 100%*

Penyerapan anggaran : *realisasi keuangan program/kegiatan yang mendukung Indikator.*

Tingkat efisiensi : *capaian kinerja – penyerapan anggaran*

b) Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM yang mendukung untuk pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah ASN dan PNPB yang bersinggungan langsung dalam pemberian jasa kepada stakeholder pengguna jasa di PPN Sungailiat.

h. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang merupakan penunjang kinerja adalah sinergitas antar petugas pelayanan jasa di PPN Sungailiat yang juga bertugas memberikan kuisioner untuk nantinya diolah menjadi nilai SKM oleh petugas yang ditunjuk sebagai pengelola SKM di PPN Sungailiat.

3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat pada tahun 2025 mendapatkan alokasi anggaran awal sebesar Rp10.432.897.000,- sesuai dengan DIPA TA.2025 dengan nomor DIPA: SP DIPA-032.03.2.239214/2025 Tanggal 2 Desember 2024, yang mengalami revisi anggaran menjadi Rp11.201.311.000 di tanggal 20 November 2025. Alokasi anggaran tersebut terbagi dalam 3 (tiga) kegiatan yakni

(1)Pengelolaan Pelabuhan Perikanan, (2)Pengelolaan Sumber Daya Ikan, (3) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Realisasi anggaran pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp10.612.592.466,- atau sebesar 94,74%.

Tabel 97. Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan PPN Sungailiat Tahun 2025

No	Program/ kegiatan	Pagu Anggaran 2025(Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
A.	Pengelolaan Perikanan tangkap	11.201.311.000,-	10.612.592.466	94,74
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (2338)	424.141.000,-	201.242.807	47,45
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan (2341)	806.000,-	800.000	99,26
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (2342)	10.776.364.000,-	10.410.549.659	96,61



BAB 4

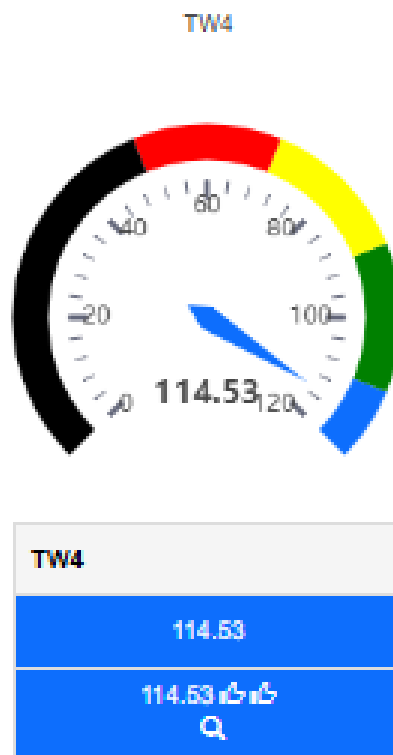
PENUTUP



BAB IV PENUTUP

a. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja PPN Sungailiat Tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KINERJAKU), diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis(NPSS) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Capaian Kinerja IKU+IKM sebesar **114,53 persen**.



Gambar 3. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS)

Dari hasil pengukuran kinerja Dirjen Perikanan Tangkap dan UPT PPN Sungailiat s/d Tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang di input ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai target s/d Tahun 2025 yang mencapai angka atau diatas 100% yakni :

- IK1 - Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK2 - Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;

- IK3 - Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK4 - Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK5 - Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK6 - Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK7 - Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK8 - Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan;
- IK9 - Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
- IK10 - Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK11 - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK12 - Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK13 - Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK14 - Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat
- IK15 - Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK16 - Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK17 - Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat;
- IK18 - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

Pengukuran kinerja berbasis BSC merupakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capaian indikator kinerja utama (pencapaian Output) yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategis berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategis organisasi.

b. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, hal – hal yang dapat disarankan untuk peningkatan kinerja untuk nantinya dapat diaktualisasikan di 2026 adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan segala potensi-potensi baik SDM maupun sarana dan prasarana yang telah dimiliki guna mencapai target yang diinginkan;
2. Memaksimalkan anggaran yang dimiliki guna mencapai output sesuai program yang telah dicanangkan.
3. memperhatikan IKU yang memiliki realisasi stagnan maupun mendekati di bawah target rendah pada tahun 2025 agar dapat diantisipasi di tahun 2026.
4. koordinasi diperkuat antar Tim Kerja agar tidak ada disparitas data.

Sebagai dasar atau acuan PPN Sungailiat pada tahun selanjutnya. sebuah gambaran kinerja, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menyajikan keseluruhan profil kinerja PPN Sungailiat secara utuh. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa keterbatasannya menjadikan Laporan Kinerja PPN Sungailiat Tahun 2025 masih belum sempurna. Oleh karenanya, perbaikan-perbaikan perlu segera dilakukan, utamanya menyangkut perbaikan terhadap indikator- indikator kinerja dan pengumpulan data yang lebih sistematis dan terstruktur.

Semoga Laporan Kinerja PPN Sungailiat Tahun 2025 ini dapat menjadi referensi yang representative serta kredibel dalam menjelaskan kinerja PPN Sungailiat Tahun 2025 dan dapat menjadi titik balik bagi perbaikan kinerja.

The background features several abstract teal-colored shapes. In the top-left corner, there is a large, solid teal circle. To its right, in the top-right area, there are several horizontal bars of varying lengths and rounded ends, some solid teal and some outlined. In the bottom-left corner, there are more horizontal bars, including a long thin one and a thicker rounded one. In the bottom-right corner, there is a large teal shape that looks like a quarter-circle or a large arc. The central text 'LAMPIRAN' is positioned in the middle of the page, with a short horizontal line centered below it.

LAMPIRAN

RENCANA KINERJA

UNIT Pelaksana Teknis : Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat
Tahun : 2025

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Juta Rupiah)	679,196
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton)	4.219,5
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	20
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	10,6
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	30,1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8	Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	562
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	88

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	87
		14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	76
		15 Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	81
		16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	92
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	71,5
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	88,5



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **R. Kurmawan**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 Desember 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Sungailiat



R. Kurmawan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA SUNGAILIAT
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Juta Rupiah)	679,196
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Ton)	4.219,5
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal dan bertanggung jawab	3	Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	20
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	10,6
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	30,1
4	Pengelolaan awak kapal perikanan, kapal perikanan dan alat penangkapan ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8	Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	562
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	76
		15	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat (Nilai)	88,5

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	424.141.000
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	806.000
3	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	10.776.364.000
TOTAL ANGGARAN PPN SUNGAILIAT TAHUN 2025		11.201.311.000

Jakarta, 8 Desember 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Sungailiat



R. Kurmawan